

ABSTRAK

Kota Semarang mempunyai tingkat penyerapan tenaga kerja yang fluktuatif dan masih rendah dibandingkan dengan Provinsi Jawa Tengah dan kota-kota besar di Pulau Jawa yang berakibat pada masalah pengangguran terbuka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi, upah riil dan investasi terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Semarang.

Peranan pertumbuhan ekonomi berdasarkan fungsi produksi dan fungsi permintaan dan penawaran tenaga kerja dimana penambahan output (PDRB) memerlukan penambahan tenaga kerja. Peranan upah riil berdasarkan konsep kekakuan upah dimana terjadi kegagalan upah dalam menyesuaikan penawaran tenaga kerja dengan permintaannya. Peranan tingkat investasi berdasarkan teori Harrod-Domar bahwa kenaikan tingkat output dan kesempatan kerja dapat dilakukan dengan adanya investasi dan tabungan.

Data yang digunakan adalah Data Pertumbuhan Ekonomi; Data PDRB riil tahun dasar 2000; Data Upah Riil; Data Pendapatan Per Kapita; Data IHK tahun dasar 2002; Data Investasi didapat dari publikasi BPS Kota Semarang mulai tahun 1993-2012 (*time series*). Analisis regresi yang digunakan adalah OLS dengan bantuan perangkat lunak Eviews 6.0 Portable.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel upah riil berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dengan α 5 %. Tetapi variabel pertumbuhan ekonomi dan variabel investasi tidak berpengaruh signifikan secara statistik. Pada akhirnya peran variabel upah riil diharapkan mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja guna tercapainya kondisi ketenagakerjaan daerah yang optimal.

Kata Kunci : Penyerapan tenaga kerja, Pertumbuhan ekonomi, Upah riil, Investasi